

PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MATERI MENGULAS KARYA FIKSI KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA JAMBI

Cindy Claudia Siringoringo¹

Universitas Jambi

siringoringocindyclusdia617@gmail.com

Rustam²

Universitas Jambi

rustam@unja.ac.id

Arum Gati Ningsih³

Universitas Jambi

arumgatin@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Discovery Learning dalam kemampuan mengulas karya fiksi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun ajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mencakup hasil observasi guru dan siswa, wawancara dengan guru bahasa Indonesia serta hasil nilai siswa dan modul ajar. Teknik analisis data menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning dilakukan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengulas karya fiksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model Discovery Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan analisis dan pemahaman siswa terhadap teks ulasan karya fiksi.

Kata kunci: Discovery Learning, Mengulas, Fiksi,

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis genre. Pembelajaran berbasis genre adalah pembelajaran yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran bahasa berdasarkan genre (jenis teks). Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yaitu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan elemen yang harus dicapai yaitu, menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan

mempresentasikan, menulis. Setiap elemen-elemen tersebut terdapat dalam semua materi pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang. Salah satu materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang fase D adalah mengulas karya fiksi.

Capaian pembelajaran dalam materi mengulas karya fiksi yaitu mengenal karya fiksi dan mengidentifikasi unsur-unsurnya, melakukan penilaian terhadap unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya fiksi, memahami teks ulasan karya fiksi dan mengidentifikasi unsur-unsurnya, menulis sebuah ulasan karya fiksi yang baik, mengidentifikasi dan memahami makna konotasi dan denotasi yang ada dalam sebuah karya fiksi. Karya fiksi adalah jenis karya sastra atau tulisan yang menciptakan cerita atau narasi yang tidak didasarkan pada fakta-fakta atau kejadian nyata. Penulis menggunakan imajinasi dan kreativitas untuk menciptakan karakter-karakter, plot, dan dunia dalam cerita. Tujuan utama dari karya fiksi adalah menghibur, menginspirasi, atau menggugah perasaan dan pikiran pembaca. Untuk mencapai pembelajaran tersebut perlu menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran inovatif ini juga telah diterapkan di SMP Negeri 1 Kota Jambi, salah satunya dalam bahasa Indonesia. Pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang dapat menerapkan media, model, atau metode dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang inovatif membuktikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian (Setijono 2021) yang menyebutkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 1 Kota Jambi telah menggunakan model pembelajaran cukup bervariasi salah satunya model pembelajaran yang digunakan yaitu model discovery learning. Metode discovery learning adalah metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan beberapa pendapat yang dapat ditarik kesimpulannya berdasarkan prinsip-prinsip umum dari pengamannya secara langsung Bruner (Hosnan, 2014). Pembelajaran discovery melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa secara stimulan (Sani, 2013). Model pembelajaran discovery learning adalah model pengembangan pembelajaran aktif dengan penemuan sendiri, menyelidiki atau mencari tahu sendiri, maka hasil yang di peroleh akan jujur dan abadi dalam ingatan (Susana 2019). Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimanakah penerapan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi pada elemen membaca dan memirsa di SMP N 1 Kota Jambi.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan model discovery learning disekolah tersebut juga menunjukkan hasil yang baik dan efektif data tersebut di dapat pada saat observasi awal dengan guru bahasa Indonesia yang telah menerapkan model pembelajaran discovery learning. Hal ini relevan dengan penelitian yang pernah di lakukan oleh (Triyani, dkk. 2018) yang berjudul penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan discovery learning menunjukkan hasil yang baik dimana peserta didik tidak menemukan hambatan dalam pembelajaran hal di dukung dengan nilai siswa meningkat dengan rata-rata 70,46 dari 39,33 sebelum menggunakan model pembelajaran discovery learning.

Berdasarkan hasil uraian di atas penelitian ini memfokuskan pada Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Selanjutnya berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penerapan model discovery Learning dalam materi mengulas karya fiksi kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jambi?” serta tujuannya yaitu “Untuk mendeskripsikan penerapan model discovery learning dalam kemampuan mengulas karya fiksi kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jambi.”

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ialah untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pengkajian terhadap setiap individu siswa sehingga nantinya pengumpulan data dengan menceritakan, mendeskripsikan secara sistematis dan menuliskan perkembangan setelah penerapan model discovery learning sebagai model pembelajaran dalam mengulas karya fiksi di SMP N 1 Kota Jambi.

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi, hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang menerapkan modul discovery learning dalam mengulas karya fiksi, hasil nilai siswa dan modul ajar yang dibuat oleh guru. Sumber data yaitu pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti hanya berperan mengamati kegiatan. Pengamatan ini dilakukan di kelas VIII I pada saat proses pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang menerapkan modul discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dalam observasi sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang penerapan model discovery learning yang dilaksanakan oleh guru. Narasumber dalam wawancara adalah guru yang menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam materi mengulas karya fiksi di kelas VIII I. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian sudah dilampirkan. Teknik analisis data ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Modul ajar

No	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	Informasi Umum			
1.	Identitas Sekolah Guru telah menuliskan identitas sekolah yang mencakup nama penyusun, mata pelajaran, nama sekolah, fase/kelas, tahun pelajaran, semester, materi pokok dan alokasi waktu.	√		
2	Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia Guru telah menuliskan capaian pembelajaran bahasa Indonesia pada fase D.	√		
3	Elemen Guru telah menuliskan elemen yaitu membaca dan memirsa.	√		
4	Capaian Pembelajaran Guru telah menuliskan capaian pembelajaran pada elemen membaca dan memirsa.	√		
5	Kompetensi Awal Guru telah menuliskan kompetensi awal sesuai dengan pembelajaran.	√		

6	Profil pelajar pancasila Guru telah menuliskan profil pelajar pancasila sesuai dengan ketentuan kurikulum.	√		
7	Sarana dan Prasarana Guru telah menuliskan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.	√		
8	Target peserta didik Guru telah menuliskan target peserta didik.	√		
9	Model Pembelajaran Guru telah menuliskan model pembelajaran yang akan digunakan	√		
KOMPETENSI INTI				
10	Tujuan pembelajaran Guru telah menuliskan tujuan pembelajaran.	√		
11	Indikator capaian pembelajaran Guru telah menuliskan indikator capaian pembelajaran	√		
12	Pemahaman bermakna Guru telah menuliskan pemahaman bermakna	√		
13	Pertanyaan pemantik Guru telah menuliskan pertanyaan pemantik.	√		
14	Kegiatan Pembelajaran Guru telah menuliskan kegiatan pembelajaran pada hari pertama dan hari kedua. Dimana terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan sintak model pembelajaran yang digunakan.	√		
15	Asesmen Guru telah menuliskan asesmen penilaian	√		
16	Pengayaan dan remedial Guru telah menuliskan pengayaan dan remedial	√		
17	Refleksi peserta didik dan guru Guru telah menuliskan refleksi peserta didik dan guru.	√		
18	Lembar kerja peserta didik Guru telah mencantumkan lembar kerja peserta didik.	√		
19	Asesmen/penilaian Guru telah mencantumkan asesmen formatif, asesmen pengetahuan dan asesmen sumatif.	√		
20	Bahan ajar Guru telah mencantumkan bahan ajar	√		

Tabel 2. Lembar observasi guru pada saat pembelajaran

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>1.Guru memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>2.Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.</p> <p>3.Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mempersiapkan peserta didik agar siap belajar</p> <p>Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran.</p>	√		
2	<p>Inti</p> <p>Sintak 1. Stimulasi/Pemberian Rangsangan</p> <p>1.Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>2.Guru memberikan contoh tentang materi pembelajaran hari ini.</p> <p>3.Guru mengajak peserta didik diskusi melalui Tanya jawab dalam kelas tentang contoh cerpen yang telah diberikan.</p> <p>4.Guru menanyakan peserta didik apakah sudah mengerti.</p> <p>Sintak 2: Problem Statement/Identifikasi Masalah</p> <p>5.Guru menjelaskan bahwa aka nada tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dan guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.</p> <p>6.Guru membagikan lembar kerja kesetiap kelompok dan memberikan petunjuk dalam mengerjakan.</p> <p>Sintak 3: Data Collection/Pengumpulan Data</p> <p>7.Peserta didik diminta untuk membaca dan mengidentifikasi</p>	√		

	<p>tentang struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan cerpen.</p> <p>Sintak4: <i>Data Processing</i>/Pengolahan data</p> <p>8.Peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk mendiskusikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan cerpen.</p> <p>Sintak 5: Verification/Pembuktian</p> <p>9.Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>10. Peserta didik mempresentasikan teks ulasan yang di presentasikan kelompok lain di depan kelas.</p> <p>Sintak 6: Kesimpulan</p> <p>11. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan hasil kerja yang dipresentasikan oleh anggota kelompok di depan kelas.</p> <p>12. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik.</p>			
<p>3</p>	<p>Penutup</p> <p>1.Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok.</p> <p>2.Guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan perasaan peserta didik pada saat pembelajaran</p> <p>Guru menutup dengan doa.</p>	<p>√</p>		

1. Rencana Pembelajaran Penerapan Model Discovery Learning dalam Materi Mengulas Karya Fiksi

Dalam modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII f sebelum pembelajaran dimulai guru wajib menyediakan strategi pembelajaran yang mencakup metode, teknik, media dan materi yang ingin disampaikan. Model Penerapan Model Discovery Learning dalam Materi Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII SMPN 1 Kota Jambi

pembelajaran harus efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan kemampuan berpikir kritis, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

Modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII F sudah sesuai dengan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Dimana pada modul ajar terdapat beberapa komponen yaitu informasi umum yang memuat identitas sekolah, capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, elemen, capaian pembelajaran, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan. Kemudian komponen kompetensi inti yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, indikator capaian pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi peserta didik dan guru. Komponen terakhir adalah lampiran, di dalam lampiran memuat lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, bahan bacaan, asesmen, dan daftar pustaka.

2. Kesesuaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Model *Discovery Learning* dalam Materi Mengulas Karya Fiksi

Dari pelaksanaan pembelajaran *Discovery learning* guru telah melaksanakan langkah-langkah *discovery learning* dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada proses pembelajaran terjadinya kelas yang aktif. Pada capaian pembelajaran (CP) mengidentifikasi struktur-struktur teks ulasan karya fiksi tersebut masing-masing peserta didik menganalisis penemuannya dari sinilah langkah-langkah proses pembelajaran *discovery learning* ini semuanya terlaksana dengan baik.

Dalam *discovery learning* langkah-langkah tersebut harus berurutan dan tidak teracak ataupun kurang, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

1. Langkah pertama pada kegiatan inti yaitu pemberian rangsangan dimana guru telah memberikan contoh dan menjelaskan terlebih dahulu mengenai struktur teks ulasan karya fiksi. Peserta didik diminta untuk memberikan argumen mereka tentang apa itu teks ulasan karya fiksi. Guru juga bertanya terkait informasi yang tercantum dalam teks ulasan karya fiksi.
2. Langkah kedua adalah identifikasi masalah dimana guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi struktur teks ulasan pada lembar kerja peserta didik yang sudah diberikan oleh guru baik secara individu maupun berkelompok.
3. Langkah ketiga adalah pengumpulan data dimana pada kegiatan ini guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil identifikasi mengenai struktur yang terdapat pada teks ulasan karya fiksi

4. Langkah keempat adalah pengolahan data, dimana peserta didik mulai mengolah data dengan cara menyusun kemudian menulis hasil dari olahan data tersebut pada lembar kerja peserta didik.
5. Langkah kelima adalah pembuktian dimana peserta didik mempresentasikan hasil lembar kerja di depan kelas dan setiap peserta didik atau kelompok boleh menyanggah ataupun memberikan saran kepada yang presentasi.
6. Langkah keenam adalah kesimpulan pada kegiatan ini hampir semua siswa menyimpulkan materi yang telah didapatkan saat itu.

Berdasarkan uraian tersebut guru telah melaksanakan langkah-langkah model *discovery learning* dengan sangat baik hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *discovery learning* dalam materi mengulas karya fiksi terdapat 20 jawaban terlaksana dari 20 aspek yang dinilai.

Menurut Rina langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. Pemberian rangsangan (*Stimulasi*)
guru mengajak siswa untuk mengingat pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi yang pernah dipelajari pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.
2. Identifikasi masalah (*problem statement*)
guru memaparkan hipotesis tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.
3. Pengumpulan data (*data collecting*)
siswa mencermati teks (tulisan, tayangan, lisan) dan mengaitkannya dengan data/informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi
4. Pengolahan data (*data processing*)
Setelah mengumpulkan informasi, siswa memprosesnya dengan teman sekelompok (mengerjakan LK)
5. Pembuktian (*verification*)
Setelah memproses data, para siswa secara berkelompok melakukan verifikasi ke kelompok lain apakah temuan kelompok lain sesuai dengan temuan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.
6. Menarik kesimpulan (*generalization*)
Siswa menggeneralisasi/membuat kesimpulan dan hasilnya dipaparkan di depan kelas melalui diskusi kelas.

Oleh (Triyani, 2018) dengan judul penelitian Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, menarik kesimpulan.

3. Kesesuaian Evaluasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Materi Mengulas Karya Fiksi

Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi terkait pembelajaran untuk melihat tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum tercapai. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan tingkatan pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada evaluasi pembelajaran dalam menggunakan model discovery learning pada materi mengulas karya fiksi ditemukan bahwa adanya kesesuaian evaluasi dengan rancangan yang telah dibuat. Guru menilai hasil kerja siswa dalam menentukan pernyataan, struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan karya fiksi. Guru menilai 3 ranah dalam materi mengulas karya fiksi yaitu:

1. Pengetahuan

Dari segi pengetahuan, guru menyampaikan sebuah materi yakni tentang pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, kaidah kebahasaan. Pada pertemuan pertama guru memberikan tugas mengidentifikasi struktur teks ulasan karya fiksi secara berkelompok dan pertemuan kedua guru memberikan tugas mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks ulasan.

2. Keterampilan

Pada evaluasi keterampilan, guru melihat keterampilan peserta didik saat presentasi kelompok dengan melengkapi struktur-struktur teks ulasan dan kaidah kebahasaan. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas sehingga guru dapat menilai keterampilan terhadap hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

3. Sikap

Dari segi sikap guru melihat peserta didik dengan melihat sikap kritis, cara berkomunikasi dan kerja sama dalam kelompok.

Pengetahuan ialah suatu kompetensi yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Kesesuaian evaluasi pengetahuan siswa pada model discovery learning siswa mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks ulasan karya fiksi. Model discovery learning mampu meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berfikir bebas, pengetahuan siswa bertahan lama dan mudah diingat.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan model pembelajaran discovery learning pada kurikulum merdeka dalam menganalisis struktur teks ulasan karya fiksi kelas VIII E di SMP Negeri 1 Kota Jambi, dapat di tarik kesimpulan bahwa berhasil dilaksanakan oleh guru di kelas, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan terakhir evaluasi. Aspek perencanaan, modul ajar yang telah dibuat oleh guru Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 dan pada bagian langkah-langkah Discovery learning dalam rancangan sudah sesuai dengan sintak. Aspek pelaksanaan Penerapan model pembelajaran discovery learning pada kurikulum merdeka dalam materi mengulas karya fiksi kelas VIII telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan sintaks Discovery

learning dan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menganalisis struktur teks ulasan karya fiksi. Hal ini terlihat pada langkah pembelajaran model pembelajaran discovery learning yang dilakukan guru di kelas. Langkah pertama adalah pemberian rangsangan, pada kegiatan ini guru menanyakan tentang materi sebelumnya. Guru memberikan contoh dan penjelasan terlebih dahulu mengenai struktur teks ulasan karya fiksi. Peserta didik diminta untuk menyimak setelah guru memberikan rangsangan awal guru memancing peserta didik untuk mengeluarkan argumentasi atau pendapat mereka.

Langkah kedua adalah identifikasi masalah, Guru membuat siswa untuk berdiskusi atau mandiri dalam mengkonstruksi atau mencari penemuan tentang teks ulasan karya fiksi Langkah ketiga adalah pengumpulan data, pada kegiatan ini siswa mengumpulkan semua yang berkaitan dengan pernyataan dan struktur teks ulasan karya fiksi. Siswa dapat mencari dari berbagai sumber buku. Langkah keempat adalah pengolahan data, siswa dapat mulai mengolah data dengan cara menyusun kemudian menulis hasil dari olahan data tersebut. Langkah kelima adalah pembuktian siswa dapat mempresentasikan hasil lembar kerja di depan, setiap orang atau kelompok boleh menyanggah ataupun memberikan saran kepada yang presentasi. Langkah keenam adalah kesimpulan pada kegiatan ini hampir semua siswa menyimpulkan materi yang telah didapatkan saat itu. Semua langkah tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Dengan langkah-langkah model pembelajaran ini peserta didik saling bertukar pendapat sehingga peserta didik lebih terlihat aktif. Aspek evaluasi, menggunakan tiga proses yaitu evaluasi pengetahuan, evaluasi keterampilan, dan evaluasi sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sani, R. A. (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setijono, D. (2021). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas VIII.D SMP N 9 Muaro Jambi Semester I Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.202>
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Motode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713–720.